

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN PADA PT POS INDONESIA REGIONAL V BANDUNG

Oleh : Rima Sundari, M. Tenggo Patenrochy
rimasundari@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Penggajian merupakan komponen penting dalam suatu perusahaan. Sistem akuntansi penggajian berjalan dengan baik apabila terdapat pengendalian internal penggajian yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan penyebaran kuisioner dengan sampel 33 responden. Analisa data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Koefisien Determinasi, Uji t dengan menggunakan alat uji SPSS 23. Hasil uji t dengan tingkat signifikan 0,05 menunjukkan uji t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu, $7,952 > 2,0935$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan begitu membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pada sistem akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian. **Kata Kunci:** Sistem Akuntansi Penggajian, Pengendalian Internal Penggajian.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan semakin berkembangnya pola pikir manusia yang diiringi dengan semakin canggihnya teknologi, kebutuhan akan informasi yang efektif semakin meningkat. Penyaji informasi dituntut untuk kreatif dalam memberikan informasi karena penerima informasi cenderung akan memilih informasi yang disajikan secara terperinci tetapi sederhana dalam penyajiannya sehingga mudah dimengerti. Terlebih bagi suatu perusahaan, pihak yang membutuhkan informasi dari perusahaan pasti memilih informasi yang sederhana namun jelas. Untuk itu, dalam penyajian informasi diperlukan suatu sistem agar pengguna informasi dapat menerima informasi dengan baik. Menurut Mulyadi (2016:2) “sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dengan adanya sistem akuntansi pada perusahaan, diharapkan pimpinan mampu

mengendalikan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pemimpin suatu perusahaan sangat membutuhkan sistem dalam menjalankan perusahaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Telah dibahas sebelumnya bahwa sistem akuntansi yang baik dapat mempermudah suatu perusahaan. Perancangan sistem akuntansi yang baik dapat menambah nilai perusahaan karena meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau layanan, meningkatkan efisiensi, berbagi pengetahuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasok, meningkatkan struktur pengendalian internal, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2015:31). Namun pada kenyataannya penerapan sistem akuntansi tidak mudah membawa dampak positif terhadap perusahaan, karena tidak semua unsur di perusahaan menerima sistem yang tersedia. Hal ini seperti yang terjadi pada PT Pos Indonesia yang merasa kesulitan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dimana teknologi yang berperan dalam komunikasi manusia, sehingga mengakibatkan keterpurukan perusahaan.

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menuntut pimpinan perusahaan untuk lebih memperhatikan sumber daya manusia yang berkualitas dengan memberikan suatu imbalan sebagai balas jasa yaitu berupa gaji. Gaji memerlukan penanganan yang cermat dan cepat, baik dalam penetapannya, penggolongannya, pencatatannya maupun pembayarannya. Menurut Bangun (2013:256) “Gaji adalah karyawan memperoleh imbalan kerja dengan jumlah tetap tanpa menghiraukan jam kerja dan banyaknya unit yang dihasilkan”. Gaji dapat pula berperan sebagai pendorong karyawan untuk memberikan kinerja terbaiknya pada perusahaan, gaji dapat pula digunakan sebagai tolak ukur kesejahteraan suatu negara yang dihitung melalui pendapatan perkapita. Dengan adanya satu sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dalam suatu perusahaan diharapkan akan dapat menekan seminimal mungkin kekeliruan yang terjadi atas gaji dan diharapkan juga dapat diperoleh suatu data atas informasi yang pasti mengenai gaji, sehingga perusahaan dapat mengalokasikan biaya gaji seefisien mungkin dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan berbagai fenomena yang terjadi pada PT Pos Indonesia (persero), PT Pertamina, dan kasus sekretariat daerah provinsi Jambi serta keberagaman hasil penelitian terdahulu menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian serupa tetapi dengan waktu dan lokasi penelitian yang berbeda. Maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini yaitu

“Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian Terhadap Pengendalian Internal Penggajian Pada PT. Pos Indonesia Regional V Bandung”.

Berdasarkan latar belakang tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian dan pengendalian internal penggajian PT Pos Indonesia Regional V Bandung serta untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang bersifat asosiatif hubungan kausal yang mana dalam perumusan masalah menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih serta terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi atau memiliki sebab akibat. Penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berkaitan yaitu variabel bebas (*Independent variable*) yaitu Sistem Akuntansi Penggajian dan variabel terikat (*Dependent variable*) yaitu Pengendalian Internal Penggajian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian SDM dan keuangan PT Pos Indonesia Regional V Bandung yang terdiri dari 27 kantor pos yang tersebar di seluruh Jawa Barat dan Banten. Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. maka sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 pegawai atau koresponden, yang terdiri dari bagian SDM dan bagian keuangan. Penulis memilih bagian SDM dan bagian Keuangan didasarkan memiliki fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penggajian pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan pengujian statistik. Terdapat dua macam pengujian statistik, namun dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam menguji kuesioner penelitian, dilakukan dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi, regresi linier sederhana, dan uji t.

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Apabila korelasi antara skor total masing-masing pertanyaan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut valid, Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat biasanya adalah jika r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen yang bila digunakan beberapa ahli untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengujian alat ukur adalah metode alpha *Cronbach Alpha* 2. yang terdapat dalam program SPSS. Apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka alat uji tersebut dikatakan reliabel. Harga koefisien berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin

mendekati 1 maka semakin keandalan alat ukur tersebut dan menunjukkan konsistensi yang tinggi.

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Adapun persamaan regresinya $Y = \alpha + bX$.

Analisis determinasi dapat digunakan untuk melihat derajat ketergantungan atau determinasi antara pengendalian internal (X) terhadap sistem akuntansi penjualan kredit (Y), Koefisien determinasi memiliki presentase 100%, jika tidak 100% maka nilai sisa dari presentase 100% merupakan pengaruh faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat (Y).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan satu uji hipotesis yaitu Uji t. Uji t digunakan dalam pengujian terhadap korelasi dimana dua atau lebih variabel independen berhubungan secara parsial (tidak bersamaan). Kriteria uji hipotesis yang dilakukan dilakukan adalah sebagai berikut: bila harga t hitung, jatuh pada daerah penerimaan H_0 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengelola hasil quisioner dengan menggunakan alat uji yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis, Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh uji validitas pernyataan yang dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 1. \text{ tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang ada dalam instrument penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil uji reliabilitas dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa *Cronbach Alpha* $>$ *Cronbach Alpha Standart*, maka instrumen dari butir pernyataan kuesioner dinyatakan reliable. Sehingga dapat dikatakan data didalam penelitian ini layak digunakan untuk mengukur dan menghasilkan data yang sama pada penelitian dengan objek yang sama.

Hasil Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui nilai konstanta (a) = 10,254 dan nilai koefisien regresi (b) – 0,746, sehingga apabila dimasukkan dalam persamaan menjadi Y'

1. $10,254 + 0,746X$. Dengan asumsi jika variabel Sistem akuntansi penggajian (X) = 0, maka nilai Pengendalian internal penggajian (Y) adalah 10,254. Jika nilai variabel Sistem akuntansi penggajian (X) bertambah 1, maka nilai variabel Pengendalian internal penggajian (Y) akan bertambah 0,746.

Koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase menurut hasil dari pengolahan data, Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (r^2) adalah sebesar 67,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel sistem akuntansi

penggajian (X) terhadap sistem pengendalian internal penggajian (Y) adalah sebesar 67,1% sedangkan sisanya sebesar 32,9% dipengaruhi oleh lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan mengolah data diperoleh perhitungan yang menunjukkan bahwa uji t pada penelitian ini adalah sebesar 7,952 dan diperoleh sebesar 2,0935, maka $h > (7,952 > 2,0935)$ yang diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem akuntansi penggajian (X) terhadap pengendalian internal penggajian (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

1. Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung

Dari hasil pengolahan data pada kuisioner diketahui bahwa sistem akuntansi penggajian yang terdapat pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung telah dilaksanakan dengan sangat baik. Apabila diakumulasikan antara jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 96 %, serta apabila dilihat dari skor keseluruhan responden termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Penggajian yang terdapat pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung telah dilaksanakan dengan sangat baik. Sistem akuntansi penggajian PT Pos Indonesia Regional V Bandung sudah sesuai dengan teori menurut Mulyadi (2016) yaitu: Fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, informasi yang digunakan oleh manajemen, jaringan prosedur yang membentuk sistem.

2. Pengendalian Internal Penggajian pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung

Dari hasil pengolahan data pada kuisioner dapat diketahui bahwa Pengendalian Internal Penggajian yang terdapat pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung telah dilaksanakan dengan sangat baik. Apabila diakumulasikan antara jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 98 %, serta apabila dilihat dari skor keseluruhan responden adalah termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal Penggajian yang terdapat pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung telah dilaksanakan dengan sangat baik. Pengendalian Internal pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung guna terhindar dari hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan.

3. Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian Terhadap Pengendalian Internal Penggajian pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung

Berdasarkan pengujian hipotesis (uji t) yang terdapat pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa $h >$ yaitu $7,952 > 2,0395$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem akuntansi penggajian (X) terhadap variabel Pengendalian internal penggajian (Y). Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Rio Kencono pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Sistem Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Gaji” yang hasilnya menyatakan bahwa pengaruh variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi gaji yang memadai berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji.

IV.KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1.Sistem akuntansi penggajian pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung telah sesuai dengan prosedur yang dibuat dan tidak menyalahi aturan atau kebijakan, selalu dilakukan validasi oleh manajer atau kepala bagian terkait pada setiap dokumen transaksi yang digunakan.
- 2.Pengendalian internal Penggajian pada PT Pos Indonesia Regional V Bandung telah sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang terdapat pada perusahaan.
- 3.Hasil pengolahan data pengaruh sistem akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Sistem akuntansi penggajian) terhadap variabel Y (Pengendalian internal penggajian) sebesar 67,1%.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Untuk perusahaan
 - a. Sebaiknya dalam pembuatan dokumen daftar potongan pinjaman bank pegawai, bagian SDM Kantor Pos Soreang mengirimkan dokumen tersebut sebelum tanggal 25 setiap bulannya, agar bagian kinerja dan administrasi SDM pada kantor Regional V Bandung dapat melakukan proses penggajian dengan cepat dikarenakan banyaknya kantor pos yang ada di Regional V Bandung yaitu sebanyak 27 Kantor Pos.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan sumber informasi bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis
- b. Dalam Penelitian lebih lanjut yang dilakukan peneliti yang lain, perlu dipertimbangkan penggunaan objek penelitian yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih banyak dengan menggunakan alat analisis yang berbeda, misal budaya organisasi, kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno. 2013. *Auditing*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Bangun Wilson. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.
- Baridwan Zaki. 2013. *Intermediated Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Erwan Malik, dan R. Jihad Akbar. 2014. *Aksi haram PNS Sekretariat Daerah Provinsi Jambi*, (online). <http://Liputan6.com>, (diakses 09 April 2018).
- Kurniadi Erwanto. 2012. *Kasus PT Pertamina mengenai kebocoran anggaran penggajian*, (online). <http://Liputan6.com>, (dikases 15 Maret 2018).
- Koswara Prama Yudha. 2016. *Pengelolaan penggajian pada PT Graha Sarana Duta Jakarta-Telkom Group*. Penelitian tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Widyatama.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martoyo Susilo. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 5. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Rio Kencono, 2014. *Pengaruh Sistem Penggajian terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Gaji*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Widyatama.
- Rizky Ayu Puspaningrum, dan Sutjipto Ngumar. 2013. *Peranan Sistem informasi akuntansi penggajian dalam pelaksanaan pengendalian intern pada PT Kebon Agung*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rofily Putriyandari. 2014. *Pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern pada dinas perkebunan provinsi Jawa Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Bekasi: Universitas Gunadarma.
- Romney And Steinbert. 2015. *Accounting Information System*. Edisi 13. Amerika Utara: Pearson Education.
- Soemarso. 2014. *Akuntansi suatu pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Bantul, Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sutabri Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yansyah Haryadi. 2017. *Pos Indonesia yang tak pernah berubah: Masih bersifat Konservatif*, (online). <https://kompasiana.com//>. (diakses 15 Maret 2018).
- Yus Adang. 2002. *Karyawan PT Pos Indonesia menegluhkan masalah gaji*, (online). <https://liputa6.com//>,(diakses 09 April 2018).

